

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh suatu negara adalah dengan menggalakkan aktivitas investasi. Aktivitas ini memerlukan aliran modal (dana jangka panjang) yang sangat besar. Dalam hal ini diperlukan peranan pasar modal sebagai salah satu wadah untuk memobilisasi dana masyarakat selain lembaga keuangan seperti bank dan asuransi.

Pasar modal memang merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan yang mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk menjembatani hubungan antara penyedia dana atau yang disebut investor dan pengguna dana yang disebut emiten atau perusahaan yang go publik. Instrumen yang diperdagangkan oleh pasar modal yaitu instrumen ekuitas seperti saham dan instrumen utang seperti obligasi untuk keperluan investasi portofolio yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan penghasilan.

Secara umum bursa saham menganut pergerakan harga saham yang membentuk suatu pola untuk jangka waktu tertentu. Artinya tidak ada bursa saham yang meningkat terus-menerus dan juga tidak ada bursa saham yang turun terus-menerus. Bursa saham akan bergerak meningkat dan menurun sesuai dengan siklus dan polanya yang berlaku di bursa

saham yaitu murni hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang ingin membeli suatu saham, semakin harga saham itu akan bergerak naik. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit orang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Namun dalam jangka panjang kinerja perusahaan dan gerakan harga saham akan selalu bergerak searah.

Investor membeli saham perusahaan pada hakekatnya untuk mendapatkan deviden (bagian laba yang dibagikan) dan *capital gains* (kenaikan harga saham). Keduanya harus lebih besar atau paling tidak sama dengan *return* (pengembalian) yang dikehendaki *stock holder*. Kondisi seperti inilah yang memotivasi investor untuk membeli saham.

Satu hal yang perlu diketahui adalah bahwa investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko. Harga saham sewaktu-waktu bisa naik dan juga bisa turun, karena sifat komoditinya yang peka terhadap perubahan-perubahan faktor eksternal ataupun faktor internal perusahaan. Sehingga diperlukan analisis risiko terhadap portofolio yang ada agar investor tidak sampai mengalami kerugian.

Untuk meminimalkan tingkat risiko pada saham maka investor melakukan portofolio dan investor juga harus memilih investasi yang efisien. Investasi yang efisien adalah investasi pada portofolio yang memiliki tingkat pengharapan keuntungan atau *expected rates of return* yang maksimum pada tingkat risiko tertentu, atau portofolio yang memiliki tingkat risiko minimum untuk satu tingkat keuntungan yang diharapkan.

Untuk itu salah satu pendekatan atau alat maksimal yang dapat digunakan untuk meminimalkan tingkat residu investasi adalah pendekatan Markowitz. Pendekatan Markowitz terhadap seleksi portofolio mengasumsikan investor mencari ekspektasi return maksimum dengan risiko tingkat tertentu dan ketidakpastian risiko yang minimum untuk *return* tertentu. Kontribusi penting dari ajaran Markowitz adalah bahwa risiko portofolio tidak boleh dihitung dari penjumlahan semua risiko aset-aset yang ada dalam portofolio, tetapi harus dihitung dari kontribusi risiko aset tersebut terhadap risiko portofolio atau diistilahkan dengan kovarians.

Hasil dari analisis ini akan menentukan ketepatan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Motivasi inilah yang mendorong untuk dilakukan sebuah penelitian tentang analisis portofolio yang optimal. Guna mempermudah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan maka penelitian tersebut akan dikhususkan pada saham-saham yang membentuk indeks LQ-45, yaitu saham yang cenderung stabil dan aktif serta likuid, sehingga lebih mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar *bearish* maupun *bullish*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul skripsi ini : “Analisis Portofolio Risiko Untuk Pemilihan Portofolio yang Optimal pada Perusahaan LQ-45 di BEJ dengan Pendekatan Markowitz”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah yang selanjutnya dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa “Alternatif investasi di perusahaan LQ-45 manakah yang dapat menghasilkan portofolio yang optimal?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis alternatif investasi pada saham perusahaan yang termasuk LQ-45 yang dapat menghasilkan portofolio optimal”.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Merdeka Malang dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bermanfaat dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai investasi di pasar modal.

2. Bagi investor maupun calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal berkaitan dengan portofolio saham perusahaan yang tergolong LQ-45.